

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE FORM DAN APLIKASI EXAMBRO UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN PKN MATERI POKOK KEBHINNEKAAN BANGSA INDONESIA PESERTA DIDIK DI KELAS X TKJ SMK MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Ahmad Husein Nst, Rajab Ansari, Andes Fuady

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
ahmad.husein@um-tapsel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati peningkatan efisiensi ulangan harian Mata Pelajaran PKN tentang Kebhinekaan Bangsa Indonesia (Kebhinnekaan Bangsa Indonesia) Bangsa melalui penggunaan aplikasi Google Form dan Exambro aplikasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan datanya Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket berisi siswa item opini tentang variabel Google Form (X1), variabel Exambro (X2) dan variabel Efisiensi Tes Harian (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) melalui penggunaan aplikasi Google Form dan aplikasi Exambro secara bersamaan (bersamaan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan efisiensi ulangan harian. 2) Variabel independen Google Form (X1) dan Exambro (X2) bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengulangan harian (variabel terikat) sebesar 61,6%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model. 3) Formulir Google variabel secara parsial memberikan kontribusi 21,9% untuk meningkatkan efisiensi ulangan harian. 4) Variabel Exambro secara parsial memberikan kontribusi 39,7% terhadap peningkatan efisiensi ulangan harian.

Kata kunci: Google Form, Exambro, Efficiency of Daily Test

Abstract

This research aims to observe an increase in the efficiency of daily tests of Civics subject matter on the Diversity of the Indonesian (Kebhinnekaan Bangsa Indonesia) Nation through the use of the Google Form application and the Exambro application. The research method uses a quantitative approach. While the data collection technique used was by distributing questionnaires containing student opinion items about the Google Form variable (X1), the Exambro variable (X2) and the Daily Test Efficiency variable (Y). The results of this research indicate that: 1) through the use of the Google Form application and the Exambro application together (simultaneously) have a significant and positive effect on increasing the efficiency of daily tests. 2) Google Form (X1) and Exambro (X2) independent variables together contribute to increasing the daily repeat efficiency (dependent variable) by 61,6%, while the rest can be explained by factors outside the model. 3) The Google Form variable partially contributed 21.9% to improve the efficiency of daily tests. 4) The Exambro variable partially contributed 39.7% to increase the efficiency of daily tests

Keywords: Google Form, Exambro, Efficiency of Daily Test

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang berhak diperoleh setiap individu. Dengan adanya pendidikan yang diberikan kepada setiap individu dapat berpengaruh terhadap kehidupannya. Pendidikan mampu mengembangkan potensi setiap individu dalam menjalani hidup dan kehidupannya, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Menurut Wahyudin pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya manusia agar mampu mewujudkan diri manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta mengajak seluruh

lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan di negara Indonesia ini.²

Dalam upaya Mencerdaskan kehidupan bangsa, maka mutu pendidikan harus ditingkatkan secara berkesinambungan. Proses pendidikan yang merupakan proses mewujudkan eksistensi manusia yang bermasyarakat agar peserta didik dapat berperan dalam kehidupannya dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu setiap pengelola lembaga pendidikan dalam proses pelaksanaan pendidikan harus mengerti dan memahami hakikat serta tujuan dari pendidikan, memiliki keterampilan dan pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab bagi kemajuan bangsanya. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan moral kepada peserta didik, yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan, Pendidikan Kewarga negaraan menurut Permendiknas (2006: 49), adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami serta mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945.³

Dalam proses pembelajaran PKn yang memfokuskan pembentukan karakter warga negara Indonesia yang

¹ Indonesia (1), Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003

² Wahyudin, "Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran" (Bandung:UPI, 2008) hal. 1

³ Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2006

cerdas, terampil sesuai dengan pancasila dan UUD 1945 tersebut hendaknya semua pihak berusaha mewujudkan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik dan merangsang keterampilan berfikir dan keterampilan sosialnya. Dengan demikian aktivitas peserta didik meningkat dan akan meningkatkan pula hasil belajarnya

Peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar. Oleh karena itu, guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam kelas. pemilihan model dan metode pembelajaran bahkan sampai ke media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PKn dapat menstimulasi keaktifkan peserta didik serta menanamkan karakter dan keterampilan sosial.

Pembelajaran PKn pada umumnya belajar tentang penanaman moral Pancasila, memahami undang-undang, karakter, interaksi sosial, kepada peserta didik. Dan hal inilah membuat peserta didik terkadang cepat merasa bosan saat pembelajaran PKn sedang berlangsung karena pembelajaran yang cenderung kaku (monoton), tidak sesuai dengan passion peserta didik, dan ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran PKn itu sudah kuno atau ketinggalan zaman.

Sementara ini kita telah berada pada era industri 4.0 (Four point Zero), dan sebentar lagi akan menuju pula ke era 5.0 yang memaksa kita untuk berangkat dari metode dan model pembelajaran yang itu itu saja, berhijrah dari media pembelajaran yang lama, kita harus beranjak menuju era digitalisasi proses pembelajaran yang tidak jauh jauh dari penerapan teknologi yang dipengaruhi arus perkembangan teknologi dan informasi. Dan guru dituntut harus meningkatkan

kompetensi dan siap berubah untuk beradaptasi demi mengusahakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

Peneliti meyakini kendala kendala itu pasti ada sekecil apapun itu, dilapangan temuan peneliti tentang kendala benar adanya, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat melakukan pra penelitian dengan guru dan peserta didik di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 13 Sibolga menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap efisiensi, kondusifitas berikut evaluasi pembelajaran. Hal ini tampak saat guru menyampaikan materi kepada peserta didik cepat merasa bosan dan takut ketika dikatakan akan dilaksanakan ulangan harian. Sebab guru pun harus melaksanakan tugasnya menyampaikan materi ajar dan memberikan evaluasi kepada peserta didik agar mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dan sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Begitupula dengan peserta didik harusnya menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh guru karena hal tersebut berguna bagi mereka dan mengasah pengetahuan mereka, agar mereka lebih semangat lagi belajar kedepannya.

Sebagai salah satu solusi ada baiknya gadget yang mereka gunakan dilibatkan sebagai salah satu media pembelajaran PKn untuk membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan karena menggunakan gadget beserta aplikasinya yang mereka gunakan sehari-hari. Kondisi ini dinilai dapat meningkatkan efisiensi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn sebagaimana yang kita harapkan. Berdasarkan latar belakang di

atas, maka diperlukan sebuah terobosan pada aktivitas belajar peserta didik pada saat dilaksanakannya ulangan harian agar efisiensi dalam pembelajaran PKn benar-benar tercapai.

KAJIAN TEORITIS

Tentunya aplikasi Google Form yang sudah mulai sering digunakan dalam keseharian ini atau barangkali pernah didengar sebelumnya memiliki pengertian tersendiri agar kita memahami cara menggunakannya secara maksimal dan kita dapat menjelaskan apa itu Google Form dan cara-cara penggunaannya. Jadi, kita tidak hanya mampu sekedar menggunakannya saja.

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, peserta didik, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google

Form ini dapat dibagikan ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca atau editable (dapat mengedit dokumen). "Selain itu, Google Docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana menggunakan program berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti Microsoft Office karena kita tahu membajak program itu tidak baik."⁴

Oleh karena itu, dengan sistem yang sudah online tidak lagi

memerlukan kertas lagi untuk kuisioner dan lembar jawaban, hemat waktu karena tidak perlu lagi menulis dan membubuhkan jawaban dikertas, hemat sumber daya, pengumpulan dan pengolahan data lebih mudah, tidak harus mengumpulkan orang-orang pada suatu tempat, dan masih banyak lagi.

Perkembangan Bring Your Own Device (BYOD) kini juga merambah dunia pendidikan melalui Teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran Bring Your Own Device (BYOD) diharapkan akan semakin diadopsi oleh institusi pendidikan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran mobile dan online.⁵ Demikian pula sebuah Perkiraan jumlah pengguna ponsel cerdas untuk tahun 2019 adalah 5,6 miliar secara global. Jumlah tersebut tiga kali lipat dari tahun 2013 (Ericsson, 2014). Penggunaan ponsel di Indonesia pada tahun 2019 sudah mencapai 92 juta (Databoks, 2019). Dengan demikian, penggunaan ponsel untuk kebutuhan pembelajaran, misalnya misalnya dalam mengakses konten-konten pembelajaran yang terintegrasi pada Learning Management System (LMS), serta penggunaan untuk kuis dan ujian menjadi sesuatu hal yang sudah dianggap penting.

Kebijakan penggunaan ujian metode klasik tidak dapat diterapkan pada lingkungan pembelajaran yang menggunakan perangkat ponsel peserta didik yang penggunaannya untuk tujuan umum missal nya digunakan untuk browsing internet atau membaca e-book. Keuntungan dari penggunaan perangkat ponsel oleh peserta didik saat melaksanakan ujian adalah lebih

⁴ Admin, Welcome to Google Form, Dikutip kembali dari <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/pada> a 10 Mei 2020

⁵ Frankl, Global Engineering Education, (Austria: Klagenfurt University, 2012) hal. 17

fleksibel karena tidak memerlukan jaringan kabel.⁶

Jika dibandingkan dengan ujian tertulis tradisional, ujian menggunakan ponsel akan menghemat sumber daya manusia dan materi, serta menghemat waktu dan ruangan. Ujian bisa dilakukan pada ruangan apa saja, termasuk ruang kelas, asrama, perpustakaan, dan tempat-tempat lain. Pelaksanaan ujian berbasis ponsel sangat dibutuhkan kebijakan keamanan yang dinamis dengan mekanisme dan kaidah yang sesuai.

Meningkatkan adalah istilah yang sering digunakan untuk menyatakan sebuah usaha untuk menaikkan, mempertinggi dan lain sebagainya. Meningkatkan sendiri memiliki kata dasar yaitu tingkat. Tingkat menurut KBBI berarti berlapis-lapis atau berlinggok-linggok, kedudukan, jabatan, kemajuan, derajat, taraf, kelas.

Efisiensi adalah ukuran keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilakukan biasanya efisiensi ini dinilai berdasarkan jumlah sumber daya yang digunakan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain dalam hal ini semakin sedikit sumber daya digunakan untuk mencapai hasil, maka proses dari sesuatu dapat dikatakan lebih efisien.

Ulangan harian atau tes ulangan harian adalah bagian dari evaluasi pembelajaran. Dimana ulangan harian ini menjadi salah satu tes yang digunakan sebagai alat ukur tingkat keberhasilan peserta didik ketika selesai dilaksanakan pembelajaran. Dapat juga dikatakan ulangan harian ini merupakan rangkaian dari kegiatan belajar dan mengajar. Nurkencana dan Sumartana

mengemukakan: “Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi dari peserta didik tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lainnya.”⁷

Adapun tujuan dari tes menurut Muhammad Asdam adalah: 1) memonitor kemajuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dalam suatu program, 2) untuk mendapatkan umpan balik bagi peserta didik maupun guru sebagai bahan perbaikan proses belajar mengajar, 3) untuk menentukan tujuan pembelajaran yang dilakukan telah tercapai oleh peserta didik, 4) untuk mengetahui guna dan daya guna kesempatan belajar yang diberikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, 5) untuk mengetahui manfaat dan sumbangan hasil belajar yang telah ditetapkan, 6) sebagai umpan balik bagi guru untuk melakukan perbaikan pelajaran selanjutnya.⁸

Manfaat tes ulangan harian dapat dirasakan oleh peserta didik, guru maupun program itu sendiri. Diantara manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta didik adalah: a) untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai bahan program secara menyeluruh, b) merupakan penguatan (reinforcement) bagi peserta didik, c) usaha perbaikan dengan umpan balik (feed back) d) sebagai diagnosa,

⁷ Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002) hal. 25

⁸ Muhammad, Asdam, *Pengaruh Pemberian Evaluasi Ulangan Harian Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Tingkat SMP Kabupaten Maros*, vol. 13, no. 66, 2007, hal. 454

⁶ Sarrayih dan Ilyas, *Challenge of Online Exam, Performances and Problems for Online University* Exam, vol. 10, no. 1, 2014, hal. 439

dari pelajaran yang dipelajari peserta didik dapat dengan jelas mengetahui pokok bahasan yang masih dirasa sulit difahami.

2. Manfaat bagi guru adalah:
 - a) mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat difahami oleh peserta didik, b) mengetahui bagian-bagian mana yang perlu diperjelas lagi kepada peserta didik, c) dapat memprediksi kesuksesan suatu program yang akan diberikan.
3. Manfaat bagi program adalah:
 - a) mengetahui apakah program yang diberikan tepat (sesuai dengan kecapaian peserta didik, b) mengetahui apakah program tersebut membutuhkan pengetahuan-pengetahuan pra syarat yang belum diperhitungkan, c) mengetahui apakah perlu alat dan pra sarana untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai, 4) mengetahui apakah alat evaluasi sesuai dengan metode dan pendekatan yang digunakan sudah tepat.⁹

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Kasiram adalah: "suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis

keterangan mengenai apa yang diketahui".¹⁰

Berdasarkan dari populasi penelitian dan pengertian dari sampel. Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas (X) sepuluh jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 29 Orang (laki-laki 21 Orang dan perempuan 8 Orang) SMK Muhammadiyah-13 Sibolga. Peneliti menetapkan bahwa kelas tersebut akan melakukan evaluasi pembelajaran (ulangan harian) dengan aplikasi Google Form dan Exambro. Berikut nama-nama peserta didik kelas X TKJ SMK Muhammadiyah-13 Sibolga Tahun pelajaran 2020-2021.

Pengumpulan data adalah salah satu bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah penelitian. Pengumpulan data baik primer (dikumpulkan oleh peneliti secara langsung) maupun sekunder (didapatkan peneliti dari sumber lain yang telah ada) dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat diolah yaitu pada tahapan analisis data. Dengan demikian diperlukan tekni-teknik dalam pengumpulan data penelitian yang tepat dan sesuai agar data yang didapatkan valid dan reliable.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dimana data yang terkumpul akan diolah dengan aplikasi tersebut, untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah-13 Sibolga, data

⁹ Muhammad Asdam, Op. Cit., hal. 457

¹⁰ Kasiram, Metodologi Penelitian, (Malang:UIN Malang Pers), hal. 149

yang terkumpul mengenai pendapat siswa tentang ulangan harian dengan aplikasi Google Form, peneliti menggunakan kriteria pembobotan nilai dengan skala likert sebagai berikut:

1. Peserta didik yang menjawab Sangat Setuju (SS) = 5 Point.
2. Peserta didik yang menjawab Setuju (S) = 4 Point
3. Peserta didik yang menjawab Ragu-ragu (R) = 3 Point
4. Peserta didik yang menjawab Tidak Setuju (TS) = 2 Point
5. Peserta didik yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Point

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Form Terhadap Efisiensi Ulangan Harian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Google Form memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi ulangan harian. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik pemanfaatan (pembuatan, pengelolaan, pendistribusian) semakin baik pula efisiensi ulangan harian yang diharapkan.

Tampak pada uji signifikansi t terhadap indikator aplikasi Google Form (X_1) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,327 > 2,051$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), maka secara parsial indikator aplikasi Google Form (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Ulangan Harian (Y).

Sedangkan bila kita lihat dari indikator dominan, pemanfaatan aplikasi Google Form (X_1) berkontribusi sebesar 21,9 %, terhadap Efisiensi Ulangan Harian (Y).

2. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Exambro Terhadap Efisiensi Ulangan Harian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi

Exambro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi ulangan harian.

Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik pemanfaatan (fungsi, fitur Exambro, serta tingkat pemahaman penggunaan Exambro) semakin baik pula efisiensi ulangan harian yang diharapkan. Tampak pada uji signifikansi t terhadap indikator aplikasi Exambro (X_2) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,472 > 2,051$) atau signifikansi t lebih kecil dari ($0,002 < 0,05$), maka secara parsial indikator aplikasi Exambro (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Ulangan Harian (Y). Sedangkan bila kita lihat dari indikator dominan, pemanfaatan aplikasi Exambro (X_2) berkontribusi sebesar 39,7%, terhadap Efisiensi Ulangan Harian (Y).

3. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Form dan Aplikasi Exambro Terhadap Efisiensi Ulangan Harian

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Google Form dan Exambro secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi ulangan harian. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik pemanfaatan kedua

aplikasi tersebut secara bersama-sama maka akan meningkat pula efisiensi ulangan harian.

Tampak pada hasil uji signifikansi F simultan sebesar $0,003 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,468 > 3,35$). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari aplikasi Google Form (X_1) dan aplikasi Exambro (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Efisiensi Ulangan Harian (Y). Dengan demikian hipotesa alternatif diterima. Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi, pemanfaatan aplikasi Google Form (X_1) dan Exambro (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 61,6%, terhadap peningkatan Efisiensi Ulangan Harian (Y).

KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini Skripsi ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil didasarkan pada temuan hasil penelitian. secara umum peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan dan pemanfaatan teknologi informasi berupa pemanfaatan aplikasi Google Form dan Exambro berpengaruh positif untuk meningkatkan efisiensi ulangan harian di SMK Muhammadiyah-13 Sibolga. Dengan demikian dalam penelitian ini menolak H_0 yaitu: “ tidak ada peningkatan efisiensi ulangan harian melalui pemanfaatan aplikasi Google Form dan Exambro” dan menerima H_a yaitu: “ada peningkatan efisiensi ulangan harian melalui pemanfaatan aplikasi Google Form dan Exambro. Secara khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel-variabel independent Google Form (X_1) dan Exambro (X_2) secara

bersama-sama berkontribusi meningkat kan efisiensi ulangan harian (variabel dependen) sebesar 61,6%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

2. Variabel Google Form secara parsial memberikan kontribusi sebesar 21,9% untuk meningkatkan efisiensi ulangan harian.
3. Variabel Exambro secara parsial memberikan kontribusi sebesar 39,7% untuk meningkatkan efisiensi ulangan harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Leon. 2016. “Ujian Online Mahasiswa peserta didik Ilmu Komputer Berbasis Smartp hone”. SNRIK: hal. 121-128 Admin, Welcome to Google Form, Dikutip kembali dari (Online) (<https://www.Google.com/intl/id/forms/about/pada> 10 Mei 2020)
- Adrian, Yudha dan Agustina, L., Rahidatul. 2019. “Kompetensi Guru Di Era Industri 4.0”. LENTERA: hal. 175-181.
- Alinapia, dkk., (Eds.). 2017. Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Kediri: Dimar Intermedia.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik , Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asmanto, Edi dkk. 2017. "Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMAN 2 Kota Pekanbaru". *JURNAL Untuk Mu negeRI 1 (1)*: hal. 42-47.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Cholid Nurbako, dkk. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Efisien (Def. 1, 2), (n.d), dalam KBBI Online (Online) (<https://kbbi.web.id/efisien>, diakses 27 mei 2020).
- Fahrudin, Tora. 2009. "Perbedaan Efektif dan Efisien", (online), (<https://torafahrudin.wordpress.com/2009/10/09/perbedaan-efektif-dan-efisien/> ,diakses 21 mei 2020).
- Fauzy, N., Afrida. 2014. "Kamus Obat Berbasis Android". Skripsi. Purwokerto: Fakultas Teknik UMP.
- Frankl. 2012. *Global Engineering Education*, Austria: Klagenfurt University.
- Gorid Keraf. 2005. *Penelitian Berbahasa*, Jakarta: Bina Aksara.
- Hidayat, Anwar. 2012." Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif-Lengkap", (Online),(<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html?amp> ,diakses 24 mei 2020).
- Indonesia. Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 28 D Ayat 1.
- Indonesia. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003.
- James, P., Shim, "Current Status, Issues, and Future of Bring Your Own Device (BYOD) Communications of the Asociation for Information Systems", vol. 35, 2014, hal. 10.
- Joko Subagyo, P. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Aneka Cipta.
- KBBI Online, "manfaat", (kbbi.web.id diakses 25 mei 2020).
- Kaiiali, M., Ozkaya, A., Altun, H., dan Alier, M., 2016, *Designing A Seucure Exam Management System (SEMS) For E-Learning Technologies*, (IEEE, 2016), hal. 258.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Pers.
- Kecil, Lentera. 2019. "Pengertian Efisiensi, Tujuan, Jenis dan Contohnya", (Online), (<https://www.kanal.web.id/pengertian-efisiensi-tujuan-jenis-dan-contohnya>, diakses 20 mei 2020).
- Kusumah. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Indeks.